

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA PADA
BANK UMUM DI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Ilmu Ekonomi**



Diajukan Oleh :

**MAULITA SUSANTI
0811010019 / FE/ IE**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2012**

SKRIPSI
ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA PADA
BANK UMUM DI JAWA TIMUR

Disusun Oleh :

MAULITA SUSANTI
0811010019/FE/IE

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 2012

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Prof.Dr.H.Djohan Mashudi, SE.MS

Prof.Dr.H.Djohan Mashudi, SE.MS

Sekretaris

Dr. Sri Muljaningsih, SE. MP

Anggota

Dra. Ec. Titiek Nurhidayati

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

SKRIPSI
ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA PADA
BANK UMUM DI JAWA TIMUR

Yang diajukan :

MAULITA SUSANTI
0811010019/FE/IE

telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Prof. Dr. H. Djohan Mashudi, SE, MS

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

SKRIPSI
ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA PADA
BANK UMUM DI JAWA TIMUR

Yang diajukan :

MAULITA SUSANTI
0811010019/FE/IE

telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

PembimbingUtama

Prof. Dr. H. Djohan Mashudi, SE.MS

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP
NIP. 196111201987032001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mengambil judul **“ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM DI JAWA TIMUR“**.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa dalam menempuh ujian skripsi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak terutama Bapak Prof. Dr. H. Djohan Mashudi, SE.MS selaku dosen pembimbing. Maka kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati yang tulus ikhlas mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Utama Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur , yang telah memberikan banyak bantuan berupa sarana fasilitas perijinan dan guna pelaksanaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN “ Jawa Timur.

3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur, yang telah memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Djohan Mashudi, SE.MS selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan suatu bimbingan, pengarahan, dorongan, masukan, dan saran dengan tidak bosan-bosannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Ekonomi Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan dan membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Kedua Orang Tuaku beserta Semua Anggota Keluargaku yang tercinta, tiada kata yang bisa saya ucapkan selain kata terima kasih yang sebesar-besarnya yang telah memberikan curahan kasih sayangnya selama ini, yang telah memberikan dukungan, doa, semangat, dan dorongan moral serta spiritualnya yang tulus kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
7. Bapak dan Ibu Bank Indonesia Surabaya dan Badan Pusat Statistik Surabaya, yang telah memberikan izin, informasi dan data-data yang dibutuhkan untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

8. Terimakasih kepada teman-teman saya yang telah memberi support dan dukungan kepada saya yang telah membantu mengerjakan skripsi hingga selesai, juga tak lupa secara khusus kepada Lailatul Rochma sahabat saya yang memberi semangat dan saat mengerjakan skripsi bersama.

Penulis menyadari bahwa dengan terbatasnya pengalaman serta kemampuan maka memungkinkan sekali bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, namun demikian skripsi ini diusahakan sesuai dengan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi yang membutuhkan serta bagi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya , 27 Maret 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	HALAMAN
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Hasil Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori.....	12
2.2.1. Pengertian Dan Fungsi Bank.....	12
2.2.1.1. Jenis Bank.....	14
2.2.1.2. Sumber Dana Perbankan	15
2.2.1.3. Peranan Perbankan	16
2.2.2. Pengertian Tingkat Suku Bunga.....	17
2.2.2.1. Teori Tingkat Suku Bunga	20
2.2.2.2. Pengertian Tingkat Suku Bunga Deposito.....	26
2.2.2.3. Penentuan Suku Bunga Di Indonesia	28
2.2.3. Deposito	29

2.2.3.1. Pengertian Deposito.....	29
2.2.3.2. Jenis-Jenis Deposito	30
2.2.3.3. Fungsi Deposito.....	31
2.2.3.4. Deposito Berjangka	32
2.2.4. Likuiditas Bank	33
2.2.4.1. Pengertian Likuiditas Bank	33
2.2.4.2. Teori Pengelolaan Likuiditas Bank	36
2.2.4.3. Hubungan Antara Likuiditas Bank Dengan Tingkat Suku Bunga Deposito	37
2.2.5. Investasi	38
2.2.5.1. Teori Investasi	38
2.2.5.2. Macam – Macam Investasi.....	40
2.2.6. Kurs	42
2.2.6.1. Pengertian Kurs	42
2.2.6.2. Sistem Kurs Berubah - Ubah.....	44
2.2.6.3. Sistem Kurs Stabil	45
2.2.6.4. Pengawasan Devisa	46
2.2.6.5. Kurs Mengambang	47
2.2.6.6. Keunggulan Dan Kelemahan Kurs Mengambang	49
2.2.6.7. Hubungan Kurs Rupiah Terhadap Dollar Dengan Tingkat Suku Bunga Deposito	50
2.2.7. Inflasi	51
2.2.7.1. Pengertian Inflasi.....	51
2.2.7.2. Hubungan Antara Tingkat Inflasi Dengan Tingkat Suku Bunga Deposito	58
2.2.8. Jumlah Uang Beredar	59
2.2.8.1. Pengertian Jumlah Uang Beredar	59
2.2.8.2. Teori Permintaan Uang	60
2.2.8.2.1. Teori Kuantitas Uang	60
2.2.8.2.2. Teori Permintaan Uang Keynes.....	61
2.2.8.3. Teori Penawaran Uang	64

2.2.8.3.1. Teori Penawaran Uang Tanpa Bank..	64
2.2.8.3.2. Teori Penawaran Uang Modern.....	66
2.2.8.4. Hubungan Antara Jumlah Uang Beredar Dengan Tingkat Suku Bunga Deposito	68
2.2.9. PDRB	69
2.2.9.1. Pengertian PDRB.....	69
2.2.9.2. Perhitungan PDRB Jawa Timur	70
2.2.9.3. Istilah - Istilah Yang Berhubungan Dengan Perhitungan PDRB	71
2.2.9.4. Pendekatan Perhitungan PDRB	71
2.2.9.5. Hubungan Antara PDRB Dengan Tingkat Suku Bunga Deposito	73
2.3. Kerangka Pikir	74
2.4. Hipotesis.....	78

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	79
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	81
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	81
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	82
3.4.1. Teknik Analisis.....	82
3.4.2. Uji Hipotesis	85
3.5. Asumsi Klasik	89

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskriptif Objek Penelitian.....	93
4.1.1. Letak Geografis.....	93
4.1.2. Luas Wilayah	93

4.1.3. Kondisi Alam	94
4.2. Deskriptif Hasil Penelitian	95
4.2.1. Perkembangan Tingkat Suku Bunga	95
4.2.2. Perkembangan Likuiditas Bank	96
4.2.3. Perkembangan Kurs Valuta Asing.....	97
4.2.4. Perkembangan Inflasi	98
4.2.5. Perkembangan Jumlah Uang Beredar	99
4.2.6. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto	100
4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi Kalsik (Blue / Best Linier Unbised Estimator)	101
4.3.1. Analisis dan Pengujian Hipotesis	106
4.3.1.1. Uji hipotesis Secara Simultan.....	107
4.3.1.2. Uji Hipotesis Secara Parsial	109
4.3.2. Pembahasan	117

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	121
5.2. Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kurva Permintaan Dana Tabungan.....	22
Gambar 2.	Kurva Kesimbangan Dalam Pasar Uang	25
Gambar 3.	Demand Pull Inflation.....	51
Gambar 4.	Cost Push Inflation.....	52
Gambar 5.	Permintaan Uang Untuk Spekulasi.....	62
Gambar 6.	Permintaan Uang Kas Pada Tingkat Bunga.....	62
Gambar 7.	Efek Jumlah Uang Terhadap Tingkat Bunga.....	67
Gambar 8.	Paradigma Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Simpanan Deposito Pada Bank Umum Di Jawa Timur .	75
Gambar 9.	Daerah Kritis H_0 Melalui Kurva Distribusi F	84
Gambar 10.	Daerah Kritis H_0 Melalui Kurva Distribusi T	86
Gambar 11.	Kurva Statistik Durbin – Watson	103
Gambar 12.	Distribusi Kriteria Penerimaan / Penolakan Hipotesis Secara Simultan Atau Keseluruhan	108
Gambar 13.	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Likuiditas Bank (X_1) Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito (Y)	110
Gambar 14.	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Kurs Valas (X_2) Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito (Y)	111
Gambar 15.	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Inflasi (X_3) Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito (Y)	113
Gambar 16.	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor Jumlah Uang Beredar (X_4) Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito (Y)	114
Gambar 17.	Kurva Distribusi Hasil Analisis Secara Parsial Faktor PDRB (X_5) Terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito (Y)	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Autokorelasi Kriteria Durbin – Watson.....	90
Tabel 2.	Perkembangan Tingkat Suku Bunga Deposito Di Jawa Timur Tahun 1998 - 2010	96
Tabel 3.	Perkembangan Likuiditas Bank Di Jawa Timur Tahun 1998 - 2010	97
Tabel 4.	Perkembangan Kurs Valuta Asing Di Jawa Timur Tahun 1998 - 2010	98
Tabel 5.	Perkembangan Inflasi Di Jawa Timur Tahun 1998 - 2010	99
Tabel 6.	Perkembangan Jumlah Uang Beredar Di Jawa Timur Tahun 1998 - 2010	100
Tabel 7.	Perkembangan PDRB Di Jawa Timur Tahun 1998 - 2010	101
Tabel 8.	Tes Heterokedastisitas Dengan Korelasi Rank Sperman Korelasi	105
Tabel 9.	Analisis Varian (ANOVA)	107
Tabel 10.	Hasil Analisis Variabel Likuiditas Bank (X_1), Kurs Valas (X_2), Inflasi (X_3), Jumlah Uang Beredar (X_4) dan Produk Domestik Regional Bruto (X_5) Terhadap Suku Bunga	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Input Jawa Timur

Lampiran 2 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda (Variables Entered /
Removed, Model Summary, dan ANOVA)

Lampiran 3 : Coefficients dan Collinearity Diagnostics

Lampiran 4 : Residuals Statistics dan Nonparametric Correlations

Lampiran 5 : Tabel Pengujian Nilai F

Lampiran 6 : Tabel Pengujian Nilai t

Lampiran 7 : Tabel Pengujian Nilai Durbin-Watson

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT SUKU BUNGA DEPOSITO BERJANGKA PADA BANK UMUM DI JAWA TIMUR

OLEH :
Maulita Susanti

Abstraksi

Pengertian deposito adalah sejenis produk investasi / tabungan yang ditawarkan oleh bank kepada masyarakat. Kelebihan tabungan deposito adalah tingkat suku bunga bank yang diberikan lebih besar daripada produk tabungan biasa namun uang yang telah disimpan hanya boleh ditarik nasabah setelah jangka waktu tertentu. Deposito biasa dikenal juga sebagai deposito berjangka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui likuiditas bank, kurs valuta asing, tingkat inflasi, jumlah uang beredar dan produk domestik regional bruto berpengaruh terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka pada bank umum dan untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka pada bank umum di Jawa Timur.

Dan penelitian menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur 1998-2010. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu computer program Statistic Program For Social Science (SPSS) Versi 13.0 yang menunjukkan pengaruh secara signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Dengan melihat hasil uji signifikansi Variabel Independent terhadap Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka Pada Bank Umum Di Jawa Timur (Y), maka dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas Bank (X_1) dan PDRB (X_5) merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka di Jawa Timur. Dengan melihat hasil koefisien variabel independent Kurs Valuta Asing (X_2), Inflasi (X_3), dan Jumlah Uang Beredar (X_4) merupakan variabel yang tidak dominan terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka di Jawa Timur.

Kata Kunci : Likuiditas Bank (X_1), Kurs Valuta Asing (X_2), Inflasi (X_3), Jumlah Uang Beredar (X_4), dan PDRB (X_5) terhadap Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka di Jawa Timur (Y).

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia sebagai salah satu negara yang sedang membangun, memiliki banyak permasalahan yang dihadapi dalam meleakukan pembangunan. Salah satu masalah tersebut adalah kecilnya modal yang dimiliki. Modal sebagai sumber pembiayaan pembangunan bisa berasal dari dalam negeri maupun luar negeri.

Bank sebagai lembaga keuangan, memiliki usaha pokok yaitu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk jangka tertentu secara efektif dan efesien. Sebagai lembaga keuangan bank sangat dibutuhkan masyarakat karena itu pengaturan gerak langka perbankan sangat erat kaitanya dengan kebijaksanaan moneter pemerintah sebagaimana erat kaitannya bank dengan uang. Dengan kebijaksanaan moneter pemerintah dapat mempengaruhi penetapan tingkat suku bunga bank meskipun tidak secara langsung ikut menetapkan besar kecilnya suku bunga bank tersebut. **(Suyatno, 2001 : 23)**

Krisis perbankan yang masih berjalan saat ini di dahului dengan adanya *distress* dalam perbankan, pada waktu terjadinya penurunan deposito dan tabungan serta terkotak - kotaknya pasar uang antar bank (ada kompartemenisasi pasar uang antara bank) karena menurunnya kepercayaan terhadap perbankan. Bank - bank yang lemah dan tidak

dapat memperoleh dana dari pasar uang terpaksa menggantungkan diri pada BI sebagai sumber dana untuk posisi likuiditas masing - masing.

Perkembangan dan kemajuan bank dalam memberikan pelayanan sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya ekonomi masyarakat. Apalagi dalam era reformasi seperti sekarang ini dengan perkembangan yang pesat pada sistem ekonomi global, bank dituntut dapat maju kedepan sebagai pemberi informasi yang cepat dan akurat sekaligus sebagai penyandang dana keuangan bagi berbagai transaksi bisnis baik berskala lokal, nasional maupun nasional.

Krisis moneter yang dimulai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat telah menghancurkan sendi - sendi perekonomian, termasuk perbankan. Inflasi merupakan salah satu dampak dari terjadinya krisis ekonomi berkepanjangan yang melanda suatu negara. Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga - harga secara tajam (absolute) yang berlangsung secara terus - menerus dalam jangka waktu yang cukup lama yang diikuti dengan semakin merosotnya nilai riil (intrinsic) mata uang suatu Negara. **(Tajul Kahalwaty, 2000 : 5)**

Lembaga perbankan merupakan salah satu lembaga yang memegang perananan penting bagi kelancaran arus dana pembangunan terutama sekali dalam membiayai berbagai aktifitas yang berhubungan dengan uang selain itu lembaga perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara.

Sejalan dengan cepatnya proses pembangunan nasional perbankan Indonesia. Akhir - akhir ini telah mengalami perkembangan yang pesat yaitu dengan dihasilkannya jumlah produk - produk perbankan seperti giro, tabungan, deposito dan sebagainya.

Menabung atau investasi di sektor perbankan merupakan pengetahuan yang dimiliki hampir oleh semua kalangan masyarakat. Sektor perbankan sampai menjadi idola dan pilihan masyarakat untuk menyimpan dana serta investasi untuk tujuan masa depan. Tapi begitu krisis melanda indonesia sektor perbankan terkena dampak yang sangat kronis. Selama masa krisis banyak bank yang terkena likuidasi. Sampai saat ini sektor ini belum kembali pulih seperti sebelumnya dengan melihat serta mempelajari kembali berbagai produk atau jasa yang ditawarkan oleh sektor perbankan menjadi sangat dibutuhkan.

Efek dari kebijaksanaan tersebut bank - bank swasta maupun pemerintah menaikkan suku bunga. Tentunya keadaan ini bukan gejala yang baik bagi perekonomian dalam negeri. Upaya pemerintah dalam mengurangi jumlah uang beredar melalui kebijaksanaan moneter dengan menaikkan tingkat bunga sejalan dengan *likuidity theory* dari *Keynes* yang menjelaskan tentang hubungan antara jumlah uang beredar dengan tingkat bunga adalah arah yang berlawanan atau dengan perkataan lain jika jumlah uang beredar turun, ceteris paribus, tingkat bunga naik dan sebaliknya.

Adapun kondisi tingkat bunga di Indonesia tinggi atau rendahnya tidak hanya dapat dijelaskan dengan kondisi riil uang beredar, tetapi dapat juga dipengaruhi oleh aktifitas ekonomi lain, seperti inflasi, terutama harapan inflasi masyarakat. Hal tersebut didasarkan atas adanya ekspansi kebijaksanaan moneter, kecepatan dan kekuatan respon dari pendapatan nasional terhadap ekspansi moneter.

Jumlah uang beredar yang tinggi akan mempengaruhi pertimbangan pengambilan kebijaksanaan pemerintah untuk menaikkan tingkat bunga, pengeluaran pemerintah yang tinggi mendorong pembengkakan anggaran Negara yang membutuhkan dana yang besar sehingga kebijaksanaan untuk menghimpun dana dengan menaikkan tingkat bunga, peningkatan produk-produk nasional mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang berbanding terbalik dengan tingkat bunga sedangkan tingkat inflasi menyebabkan pertimbangan kebijaksanaan tingkat bunga dan berbanding terbalik dengan kebijaksanaan tingkat inflasi, tinggi inflasi mempengaruhi kebijaksanaan untuk meningkatkan tingkat bunga.

Pandangan umum yang berlaku saat ini, suku bunga memiliki hubungan negatif dengan inflasi, menaikkan suku bunga berarti menurunkan inflasi ketika suku bunga dinaikkan, maka orang akan tertarik untuk menyimpan uang di bank, sehingga akan mengurangi jumlah uang beredar, akibatnya saat itu inflasi turun. Tetapi konsekuensinya dari penerapan suku bunga ialah adanya besaran tertentu

yang nilainya sudah ditentukan di awal. Nilai itu harus dibayar bank kepada nasabah pada saat bunga tersebut jatuh tempo. (Anonim, 2007)

Perkembangan tingkat suku bunga deposito berjangka yang mengalami fluktuasi mendasari perlunya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor - faktor yang berpengaruh terhadap penentuan tingkat tingkat suku bunga deposito berjangka terutama pada bank umum di Jawa Timur.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“ Apakah likuiditas bank, kurs valuta asing (rupiah terhadap US \$), tingkat inflasi, jumlah uang beredar, dan PDRB mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka pada bank umum di Jawa Timur?”

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah melihat latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

“Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas bank, kurs valuta asing (rupiah terhadap US \$), tingkat inflasi, jumlah uang beredar, dan

PDRB berpengaruh terhadap tingkat suku bunga deposito berjangka pada bank umum di Jawa Timur.”

1.4 Manfaat Penelitian

1. Mengetahui kondisi dan perkembangan tingkat bunga deposito berjangka pada bank umum di Jawa Timur yang dipengaruhi oleh likuiditas bank, kurs valuta asing (rupiah terhadap US \$), tingkat inflasi, jumlah uang beredar, dan PDRB.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian yang berhubungan dengan faktor yang berpengaruh terhadap tingkat bunga deposito berjangka pada bank umum di Jawa Timur.
3. Sebagai bahan informasi bagi pihak - pihak yang membuat kebijakan.